

# Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X MAN 2 Indramayu Tahun Pelajaran 2023/2024

Muji Zain Naufal<sup>1</sup>, Ade Apriyanto<sup>2</sup>, Malik Faad<sup>3</sup>

STKIP NU INDRAMAYU<sup>123</sup>

<sup>1</sup>zainmuzie@gmail.com, <sup>2</sup>apriyantoade190@gmail.com, <sup>3</sup>Malikfaad06@gmail.com

## Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874  
Vol: 2 No: 6 Juni 2024  
Halaman : 254-258

## Keywords:

*Negotiation Text Writing*  
*Contextual Teaching and Learning*  
*Indonesian Language Learning*

## Abstract

*This research aims to examine the effectiveness of applying the Contextual Teaching and Learning Model in learning to write negotiation texts for class X students at MAN 2 Indramayu for the 2023/2024 academic year. This research uses a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class (X MIPA 2) which used the Contextual Teaching and Learning model and the control class (X MIPA 1) which used the lecture method. The research results showed that the average learning outcome score for class X MIPA 2 students who used the Contextual Teaching and Learning Model was 75, while the average learning outcome score for class X MIPA 1 students was 74.23. Therefore,  $t_{count} = 6.202$  and  $t_{table} = 1.668$ . This means  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $6.202 > 1.668$ . In conclusion, the use of the Contextual Teaching and Learning Model has proven to be effective in learning to write negotiation texts for class X students at MAN 2 Indramayu for the 2023/2024 academic year.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MAN 2 Indramayu Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (X MIPA 2) yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol (X MIPA 1) yang menggunakan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 yang menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* 75, sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 yang menggunakan Metode ceramah 74,23. Oleh karena itu,  $t_{hitung} = 6,202$  dan  $t_{tabel} = 1,668$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,202 > 1,668$ . Kesimpulannya, penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MAN 2 Indramayu Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci :** Menulis Teks Negosiasi, *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran penting dalam membina keterampilan komunikasi, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan menulis, menurut Tarigan & Guntur (2008:3) Menulis memiliki berbagai macam jenis, seperti menulis esai, artikel, cerpen, novel, laporan, dan sebagainya. Setiap jenis menulis memiliki tujuan, struktur, dan gaya penulisan yang berbeda-beda. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Khususnya menulis teks negosiasi, merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. menurut Farhan dkk (2018:224) Negosiasi secara umum adalah suatu bentuk interaksi sosial Antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan baertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X MAN 2 Indramayu masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan penggunaan metode pengajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Model *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada konteks nyata dalam proses belajar mengajar. Menurut Trianto (2007:58) model *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dengan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Model ini menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MAN 2 Indramayu.

## METODE

Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Indramayu, dan sampel dipilih secara *purposive sampling*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Test, digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). 2) Observasi, untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. 3) Dokumentasi, mengumpulkan data tambahan yang relevan seperti proses kegiatan belajar mengajar dan hasil karya siswa. Instrumen Penelitian yang digunakan: 1) Lembar Tes, lembar *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis teks negosiasi. 2) Lembar Observasi, Untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Untuk Teknik Analisis Data menggunakan 1) Deskripsi Data, 2) Uji Normalitas, 3) Uji Homogenitas 4) Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian di kelas X MAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan pemberian tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis teks negosiasi. Setelah diberikan tes awal, kemudian peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol berupa penerapan metode ceramah, sedangkan kelas eksperimen berupa penerapan model *Contextual Teaching and Learning*. Setelah pemberian perlakuan, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing diberi tes akhir dalam menulis teks negosiasi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada kelas X MIPA 1 (sebagai kelas kontrol) sebanyak 26 siswa dan X MIPA 2 (sebagai kelas eksperimen) sebanyak 34 siswa.

### Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol Berdasarkan Kategori

Interval	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase
85-100	Tinggi	0	0%
70-84	Sedang	5	19%
0-69	Rendah	21	81%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol bisa menginterpretasikan bahwa pada kelas kontrol terdapat 0 peserta didik mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 0%, 5 peserta didik mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 19%, 21 peserta didik mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol sebagian besar peserta didik mendapat **nilai rendah**.

**Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen  
Berdasarkan Kategori**

Interval	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase
85-100	Tinggi	0	0%
70-84	Sedang	9	26%
0-69	Rendah	25	74%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Nilai *Pre-test* pada kelas eksperimen terdapat 0 peserta didik mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 0%, 9 peserta didik mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 26%, 25 peserta didik mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 74%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebagian besar peserta didik mendapat **nilai rendah**.

**Persentase Nilai *Post-test* Kelas Kontrol  
Berdasarkan Kategori**

Interval	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase
85-100	Tinggi	5	19%
70-84	Sedang	15	58%
0-69	Rendah	6	23%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Nilai *Post-test* pada kelas kontrol terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 19%, 15 peserta didik mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 58%, 6 peserta didik mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kontrol sebagian besar peserta didiknya mendapat nilai sedang.

**Persentase Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen  
Berdasarkan Kategori**

Interval	Kategori	Jumlah Sampel	Presentase
85-100	Tinggi	5	15%
70-84	Sedang	21	62%
0-69	Rendah	8	24%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel pada kelas eksperimen terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 15%, 21 peserta didik mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 62%, 8 peserta didik mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 24%.

Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebagian besar peserta didik mendapat **nilai sedang**.

Secara rinci, nilai tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	26	30	75	56.92	11.582
Posttest Kontrol	26	55	85	74.23	8.330
Pretest Eksperimen	34	30	80	59.41	11.791
Posttest Eksperimen	34	55	95	75.00	8.704
Valid N (listwise)	26				

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Dengan melihat perbandingan nilai rata-rata tes awal dapat dilihat bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memiliki perbedaan sedikit dengan peserta didik pada kelas kontrol.

Untuk mengetahui secara rinci pada tes akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	26	30	75	56.92	11.582
Posttest Kontrol	26	55	85	74.23	8.330
Pretest Eksperimen	34	30	80	59.41	11.791
Posttest Eksperimen	34	55	95	75.00	8.704
Valid N (listwise)	26				

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes akhir yang berhasil diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen adalah 75.00 dengan standar deviasi 8.704. Nilai tes akhir terbesar yaitu 95 dan terkecil yaitu 55. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 74,23 dengan standar deviasi 8.330. Nilai tes akhir terbesar yaitu 85 dan terkecil yaitu 55. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dengan yang menggunakan metode ceramah.

## KESIMPULAN

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MAN 2 Indramayu terbukti efektif. Model ini membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model *Contextual Teaching and Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

## REFERENCES

- Farhan, A., Martha, I. N., & Putrayasa, I. B. (2018). Peningkatan kemampuan siswa menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode karyawisata kelas x ipa 1 man 1 buleleng. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan & Guntur, H. (2008). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.  
Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.